

HUBUNGAN USIA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DI RSUD WATES KULONPROGO YOGYAKARTA

Indra Azhari¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 membuktikan bahwa, penyebab kematian bayi di Indonesia adalah gangguan pernafasan 36,9%, prematuritas 32,4%, sepsis 12%, hipotermi 6,8%, dan kelainan darah atau ikterus neonatorum 6,6 %. Angka kejadian ikterus pada bayi baru lahir berkisar antara 50% pada bayi baru lahir yang cukup bulan dan 75% pada bayi baru lahir yang kurang bulan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulonprogo Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cohort prospektif*. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi yang lahir di RSUD Wates Yogyakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 72 pasangan ibu dan bayi. Data tersebut dianalisis dengan uji statistik *chi-square* (X^2) dengan tingkat kemaknaan 95% dan p ($\alpha < 0,05$).

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah bayi dengan usia kehamilan cukup bulan, yaitu sebanyak 55 responden (76,4%). Sebagian besar responden tidak ikterus yaitu sebesar 40 responden (55,6%). Hasil uji statistik diperoleh hasil *p-value* 0,002.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum di RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta.

Saran : Bagi ibu hamil agar memeriksakan kehamilannya secara rutin dan teratur serta mengonsumsi asupan gizi seimbang. Pada ibu bersalin disarankan untuk memberikan ASI Eksklusif sedini mungkin.

Kata Kunci : Usia Kehamilan, Ikterus Neonatorum.

¹ Mahasiswa Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Wates Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PREGNANCY AGE AND THE ICTERUS NEONATORUM INCIDENCE AT LOCAL PUBLIC HOSPITAL OF WATES, KULONPROGO, YOGYAKARTA

Indra Azhari¹, Ida Nursanti², Yuni Very Anto³

ABSTRACT

Background: The Basic Health Research of 2007 showed that the causes of infant deaths were breathing disorders (36.9%), prematurity (32.4%), sepsis (12%), hypothermia (6.80%), and blood disorders or icterus neonatorum (6.6%). The number of icterus incidences in newborn infants is around 50% in term newborn infants and 75% in preterm newborn babies.

Objective: To investigate the relationship between the pregnancy age and the icterus neonatorum incidence at Local Public Hospital of Wates, Kulonprogo, Yogyakarta.

Method: This was an analytical survey employing the prospective cohort approach. The research data were collected through observations and the sample was selected using the purposive sampling technique. The research population comprised all infants born at RSUD Wates, Yogyakarta. The number of the respondents in the study was 72, consisting of mother-infant pairs. The data were analyzed by the chi-square (χ^2) statistical analysis at a significance level of 95% and p ($\alpha < 0.05$).

Results: The study shows that most of the respondents, namely 55 respondents (76.4%), are term infants. Most of the respondents, namely 40 respondents (55.6%), do not suffer from the icterus. The results of the statistical test show a p -value of 0.002.

Conclusion: There is a significance relationship between the pregnancy age and the icterus neonatorum incidence at Local Public Hospital of Wates, Kulonprogo, Yogyakarta.

Suggestion: It is necessary for pregnant mothers to have their pregnancy routinely and regularly checked and to consume balanced-nutrition intakes. Mothers having infants are suggested that they provide exclusive breastfeeding as early as possible.

Keywords: *Pregnancy Age, Icterus Neonatorum*

¹Students of Nursing at General Achmad Yani College of Health Science of Yogyakarta.

²Lecturer at General Achmad Yani College of Health Science of Yogyakarta.

³Nurse at Local Public Hospital of Wates, Kulonprogo, Yogyakarta.